

Implementasi Permainan Tradisional (Gerbong Kereta Api Ceria) Dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini di TK Istiqomah

Syafiqah Annisa¹ Sri Yunita² Nabila Riyani Amanda Saragih³ Azivah Zahrianis⁴ Enda Rejekinta Karina br PA⁵

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Medan,
Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: syafiqahannisa87@gmail.com¹ sr.yunita@unimed.ac.id²

nabilariyaniamandasrgh@gmail.com³ zazivah@gmail.com⁴ amekarinaa@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan permainan tradisional dalam meningkatkan karakter anak usia dini di TK Istiqomah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripsi kualitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan data penelitian secara objektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini) ada dua teknik yaitu teknik observasi dan teknik dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk melihat pengaruh permainan dalam membentuk karakter pada anak usia dini. Hasil penelitian kami mendapatkan beberapa data yang sudah kami analisis dalam permainan gerbong kereta api ceria untuk meningkatkan karakter pada peserta didik di TK Istiqomah yaitu masih ada beberapa siswa yang belum mampu dan menjalankan aturan permainan serta sikap perilaku yang dilakukan peserta didik dan peserta didik masih belum mampu untuk menjawab pertanyaan sederhana yang diberikan oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti membuat permainan sederhana yang dapat diimplementasikan di sekolah untuk meningkatkan perkembangan karakter peserta didik di TK Istiqomah.

Kata Kunci: Karakter, Peserta Didik, Permainan Tradisional, Anak Usia Dini



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk dikembangkan untuk perkembangan ke depan bagi bangsa Indonesia. Terkhusus pendidikan anak usia dini pada jenjang pendidikan, peserta didik akan terbentuk karakter untuk menjadi seperti apa manusia yang akan datang. Seperti yang kita tahu masih kurangnya pengenalan nilai-nilai pendidikan karakter dan masih belum optimalnya pembelajaran nilai-nilai pendidikan karakter pada anak usia dini. Dikarenakan belum peka masyarakat mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini. Pembangunan karakter dan pendidikan karakter menjadi suatu keharusan dan wajib karena pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi cerdas akan tetapi juga harus mempunyai budi pekerti dan sopan santun sehingga keberadaannya sebagai anggota masyarakat menjadi lebih bermakna bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya. Pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang dan diimplementasikan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku anak didik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan aturan-aturan agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat (Veny, 2018). Adapun peraturan presiden republik Indonesia nomor 87 pasal 3 tahun 2017 merumuskan 18 penguatan pendidikan karakter bangsa yang diharapkan untuk disampaikan kepada peserta didik yaitu 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Kerja Keras, 5) Kreatif, 6) Mandiri, 7) Demokratis, 8) Disiplin, 9) Bersahabat/ Komunikatif, 10) Rasa Ingin Tahu, 11) Menghargai Prestasi, 12) Gemar Membaca, 13) Semangat Kebangsaan, 14) Cinta Tanah Air, 15) Cinta Damai, 16) Peduli Lingkungan, 17) Peduli Sosial, 18) Tanggung Jawab. Perkembangan karakter seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal (orang tua,

keluarga) maupun eksternal (guru, teman dan lingkungan). Oleh karena itu penanaman karakter diperlukan oleh pendidikan yang harus dilakukan secara rutin atau pembiasaan dalam pembelajaran karena perkembangan karakter terbentuk tidaklah secara singkat, yang perlu melewati beberapa proses yang panjang. Oleh karena itu peran orang tua dan pendidik untuk membangun serta membiasakan hal-hal positif dan menerapkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Pada penelitian ini menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis dan perilaku yang diamati (afip, 2021). Penelitian ini sebagai instrumen kunci dari hasil penelitian observasi yang menekankan implementasi permainan untuk meningkatkan perkembangan karakter pada peserta didik di TK jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian yang bersifat deskripsi kualitatif. Penelitian deskripsi kualitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan data penelitian secara objektif. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggambarkan atau mendeskripsikan implementasi permainan terhadap pengaruh perkembangan karakter bagi peserta didik di TK Istiqomah. Penerapan desain ini dilakukan dengan mengumpulkan data mengolah dan menyajikan data secara objektif. Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini membahas mengenai meningkatkan perkembangan karakter bagi peserta didik dengan metode permainan gerbong kereta api cerita yang dilaksanakan di tempat TK Istiqomah, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua teknik yaitu teknik observasi dan dokumentasi. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan maka instrumen dalam penelitian ini adalah melihat pengaruh permainan dalam membentuk karakter bagi peserta didik di TK Istiqomah. Instrumen penelitian yang dimaksud adalah a) observasi yang digunakan secara langsung yang kami amati dan melihat kondisi pelaksanaan atau implementasi bersama peserta didik, di mana peneliti mengimplementasi permainan gerbong kereta api cerita tersebut dengan bernyanyi lalu jika ada peserta didik yang tertangkap maka akan diberi pertanyaan secara sederhana sehingga peserta didik dapat menyelesaikan pertanyaan tersebut dan meningkatkan perkembangan kognitif dan memecahkan masalah dari pertanyaan yang sudah peneliti berikan. b) alat dan fasilitas yang mendukung (speaker, microphone, serta halaman yang bersih dan luas) yang digunakan saat mengimplementasikan permainan tersebut bersama peserta didik. c) yang terakhir dokumentasi yaitu bersangkutan dengan bukti dalam menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di TK Istiqomah, Jl. Amal Luhur No. 86, Dwi Kora, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123. Objek penelitian adalah peserta didik dengan usia 5 sampai 6 tahun di TK Istiqomah dengan mengidentifikasi perkembangan karakter peserta didik dengan permainan gerbong kereta api cerita. Dalam proses pelaksanaan terdapat beberapa peserta didik yang menghadapi kesulitan untuk menjawab pertanyaan sederhana yang kami berikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam suatu proses pembentukan karakter terdapat banyak problematika yang dihadapi oleh pendidik yaitu problem atau hambatan yang timbul dalam pembentukan karakter pada anak usia dini yang dihadapi oleh guru bisa bermacam-macam. Beberapa contohnya adalah kurangnya pemahaman tentang karakter yang ingin dibentuk, kurangnya perhatian terhadap karakter anak, kurangnya konsistensi dalam memberikan pengajaran tentang karakter, dan kurangnya dukungan dari orang tua. Selain itu, faktor lingkungan seperti teman sebaya dan media sosial juga dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak. Hasil temuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah siswa kurang mampu menjawab

pertanyaan sederhana yang diberikan oleh peneliti serta sikap seperti menaati aturan dan menghargai teman belum berkembang dengan baik pada karakter si peserta didik ini. Karena adanya faktor yang mempengaruhi terjadinya problem tersebut yaitu pembiasaan peserta didik atau anak usia dini di lingkungan sekitarnya misalnya tidak ada pengawasan dari orang tua yang sangat berpengaruh untuk membangun tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembentukan karakter dan proses pembelajaran mereka, serta guru juga mempunyai tugas untuk mengarahkan dan menstimulasi perkembangan karakter dan emosional anak serta tingkat keberhasilan belajar anak oleh karena itu peran guru dan orang tua sangatlah penting keberadaannya bagi pembentukan karakter pada peserta didik. Untuk menyelesaikan masalah tersebut peran orang tua sangatlah penting untuk menyelesaikan masalah ini yaitu pembentukan karakter bagi anak mereka dan tidak hanya orang tua, guru juga mempunyai peran yang penting untuk membangun serta menstimulasi perkembangan karakter peserta didiknya yaitu salah satu solusi yang diberikan oleh peneliti untuk memecahkan masalah dan membentuk perkembangan karakter pada peserta didik yaitu melalui permainan. Permainan adalah sesuatu aktivitas atau proses yang dilakukan oleh seseorang terkhusus ya pada anak yang memiliki tujuan yaitu meningkatkan perkembangan anak serta sebagai alat hiburan dan rekreasi bagi anak. Permainan sangat lah penting untuk membentuk karakter pada anak usia dini karena dapat meningkatkan 6 aspek perkembangan anak mulai dari perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan bahasa, perkembangan profil Pancasila dan perkembangan psikomotorik pada anak. Selain itu permainan juga dapat membantu anak untuk mengembangkan kepercayaan diri mereka ,kreativitas dan kemampuan berpikir kritis dalam permainan.

Permainan tradisional merupakan warisan budaya bangsa yang sudah dimainkan sejak dulu permainan tradisional mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak sebagai bagian dari pendidikan guru haruslah mengenalkan kepada peserta didik tentang permainan tradisional yang di mana terdapat berbagai macam permainan tradisional mulai dari olah pikir bernyanyi dan ketangkasan salah satu permainan tradisional yaitu gerbong kereta api ceria. Permainan terbukti memiliki makna dan muatan nilai positif untuk membentuk karakter anak sebagai generasi penerus bangsa. (Banu Setyo, 2020). Permainan tradisional merupakan salah satu aset budaya yang mempunyai ciri khas kebudayaan suatu bangsa yang diharapkan bisa membangun karakter anak usia dini serta permainan tradisional adalah suatu bentuk ekspresi dan aspirasi dari tradisi masyarakat dalam menciptakan situasi serta kegiatan yang gembira dan menyenangkan melalui permainan tradisional setiap anggota masyarakat atau masyarakat di lingkungan daerah tersebut dapat berkumpul dan berinteraksi baik secara fisik mental serta emosi (Hapidin, 2016). Hasil dari penelitian kami kami mendapatkan beberapa data yang sudah kami analisis dalam permainan gerbong kereta api ceria untuk meningkatkan karakter pada peserta didik di TK Istiqomah yaitu:

Nama	Umur	Mampu menaati aturan	Mampu menghargai teman	Mampu menjawab pertanyaan sederhana
Nisa	5 Tahun	BSH	BSH	BSB
Fatur	6 Tahun	BSH	BSH	MB
Dina	6 Tahun	BSB	BSB	BSB
Aulia	6 Tahun	MB	MB	BB

Catatan:

BB = belum berkembang

MB = mulai berkembang

BSH = berkembang sesuai harapan

BSB = berkembang sangat baik

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti megambil 4 sampel anak Untuk di analisis yaitu pertama bernama Nisa berusia 5 tahun yang dimana nisa sudah mampu berkembang sesuai harapan dengan baik saat menaati aturan permainan, selain itu nisa juga mampu berkembang sesuai harapan saat iya menghargai pendapat teman nya, dan Nisa juga sudah dapat berkembang sesuai harapan dengan menjawab pertanyaan yang di berikan oleh peneliti. Yang ke 2 bernama Fatur berusia 6 tahun yang di mana Fatur sudah mampu berkembang sesuai harapan dengan baik saat menaati aturan permainan selain itu Fatur juga mampu berkembang dengan baik sesuai harapan saat ia menghargai pendapat temannya saat sedang menjawab pertanyaan, akan tetapi Fatur masih tahap mulai berkembang dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, di mana Fatur belum bisa menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan. Yang ke 3 bernama Dina usia 6 tahun, yang di mana Ina sudah mampu berkembang dengan baik saat menaati aturan permainan, selain itu iya juga berkembang sangat baik saat menghargai pendapat temannya dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan benar dan jelas. Yang ke 4 bernama Aulia berusia 6 tahun yang di mana Aulia masih dalam tahap mulai berkembang yang di mana dia harus diarahkan untuk menaati aturan permainan, selain itu ia juga harus diberi arahan saat temannya mengeluarkan pendapat dari jawaban yang diberikan dan diberikan pemahaman atas pendapat atau jawaban yang diberikan temannya, selain itu Aulia masih belum bisa menjawab pertanyaan sederhana yang diberikan oleh peneliti yang bersifat sederhana akan tetapi Aulia belum bisa menjawab walaupun sudah diberikan arahan. Berikut adalah sampel gambar kegiatan permainan gerbong kereta api ceria yang digunakan sebagai meningkatkan perkembangan karakter peserta didik di TK Istiqomah:



Gambar 1. Peserta Didik Sedang Bermain Gerbong Kereta Api Ceria



Gambar 2. Peneliti Sedang Memberikan Pertanyaan Sederhana Kepada Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat diketahui oleh Peneliti bahwa terdapat hasil yaitu masih ada beberapa siswa yang belum mampu dalam menjalankan aturan permainan serta sikap perilaku yang dilakukan peserta didik dan masih ada peserta didik yang masih belum mampu menjawab pertanyaan sederhana yang diberikan oleh peneliti. Oleh karena itu solusi yang tepat untuk membentuk karakter anak dan menstimulasi perkembangan nilai moral pada peserta didik yaitu dengan guru memberikan fasilitas bermain secara berkelompok pada peserta didik khususnya di TK Istiqomah di mana permainan yang dilakukan secara berkelompok akan meningkatkan nilai-nilai karakter pada peserta didik serta membangun kerja sama dan saling menghargai sesama temannya. Pendidikan karakter pada dasarnya merupakan proses transformasi ataupun internalisasi nilai karakter ke dalam diri anak nilai karakter yang diinterlisasikan pada anak pada aktivitas bermain dengan permainan tradisional antara lain disiplin, kerja keras, jujur, cinta damai, cinta tanah air komunikatif dan tanggung jawab. Ketikan nilai karakter tersebut bisa diaktualisasikan oleh peserta didik saat bermain dengan permainan tradisional ekspektasi setiap peserta didik juga bisa mengaktualisasikannya dengan kehidupan sehari-hari pada lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakatnya.

KESIMPULAN

Dalam proses meningkatkan perkembangan karakter peserta didik perlunya peran serta antara guru dan orang tua untuk mendukung perkembangan karakter pada anak di mana banyak sekali cara untuk menstimulasi perkembangan salah satunya karakter pada anak .nilai-nilai pendidikan karakter dalam permainan gerbong kereta api ceria antara lain: toleransi, kerjasama, saling menghargai, intelegensi serta mandiri. Proses dan aturan permainan tradisional yaitu pertama dalam permainan gerbong kereta api ceria yaitu dalam permainan ini proses permainannya peserta didik diminta untuk saling memegang bahu temannya yang di depan lalu guru atau peneliti mengarahkan jalan gerbong (peserta didik) agar melewati goa(jembatan yang dibuat oleh peneliti), setelah itu gua tersebut menangkap salah satu gerbong (peserta didik) untuk diberikan pertanyaan sederhana lalu meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dari permasalahan yang terjadi di lapangan semoga penelitian ini dapat membantu menjawab bagaimana cara meningkatkan perkembangan karakter peserta didik dengan metode bermain yang dilakukan dengan permainan tradisional yaitu gerbong kereta api ceria.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Tuti. "Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Sosial Budaya*, 2012: 121-136.
- Banu Setyo Adi, Sudaryanti, Muthmainnah. "Implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran anak usia dini sebagai pembentuk karakter bangsa." *Jurnal Pendidikan Anak*, 2020: 33-39.
- Dr. Samsinar S, S.Ag., M.Hum.,Sitti Fatimah, S.S., M.Si.,Ririn Adrianti, S.Pd., M.Pd. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2022.
- Dr. Tatik Sutarti, MM. *Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: CV. Aksara Media Pratama , 2018.
- Dr.H. Ridwan Abdullah Sani, M,Si /Muhammad kadri ,S,Si.,M.Sc. *Pendidikan karakter mengembangkan karakter anak yang islami*. Jakarta: PT bumi aksara, 2016.
- Eky Prasetya Pertiwi. M.Si, Ianatuz Zahro. M.Pd. *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini dan Optimalisasi Pendidikan Karakter Melalui Sentra Bermain Peran*. Yogyakarta: Nusamedia, 2018.

- Fadilah, rabi'ah, Wahab syakhirul alim, AINU ZUMRUDIANA, LIN LESTARI, Achmad baidawi, ALINEA DWI ELISANTI. *Pendidikan karakter*. Jawa timur: CV.agrapana media, 2021.
- Hapidin, Yenina. "Pengembangan Model Permainan Tradisional dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 2016: 201-212.
- Kartika Fajriani, Abnan Pancasilawati, Hasmawaty, Heppy Liana. "Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Permainan." *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 2022: 92-104.
- Khorida, Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu. *pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media., 2013.
- Mega, G., Baitul, S., & Arif, M. "Eksistensi Permainan Tradisional Sebagai Warisan Budaya Bangsa." *JOSSAE, Journal of Sport Science and Education*, 2018: 55-59.
- Nasional, Kementrian Pendidikan. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ni Putu Libria Anggraeni, Kadek Aria Prima Dewi PF. "Dolanan Sebagai Media Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2018: 1-6.
- Nisa, Afifah Khoirun. "Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sdit Ulul Albab 01 Purworejo." *Jurnal Hanata Widya*, 2019: 13-22
- Nugroho, Arif Ganda. "Faktor Penghambat Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Keraton 5 Martapura." *Jurnal Terapung : Ilmu – Ilmu Sosial*, 2021: 19-30.
- Oki Witasari, Novan Ardy Wiyani. "Permainan Tradisional untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini." *JECED: jurnal of early childhood and development*, 2020: 52-63.
- Sudaryanti. "Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak*, 11-20: 2012
- Sujiono, Y. N., & Sujiono, B. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks, 2010.
- Yasipin, Nurman Hidayat. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini sebagai Upaya Peningkatan Karakter Bangsa." *Jurnal Hawa*, 2020: 11-22.
- Zahwa, Dea Kiki Yestiani & Nabila. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2020: 41-47.